

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, secara sistematis merencanakan lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan pada peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar. Guru harus menyediakan berbagai kesempatan belajar untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan peserta didik kearah pencapaian tujuan yang di cita – citakan.

Pendidikan di sekolah merupakan tanggung jawab guru. Guru merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses belajar mengajar yang harus memiliki kemampuan yang berkenaan dengan pengajaran di kelas. Guru sebagai pendidik yang berhubungan dengan anak didik bertanggung jawab atas kemajuan dan meningkatkan hasil belajar siswa. Walaupun perangkat pembelajaran telah tersedia dengan baik dan lengkap, tetapi bila guru tidak dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif maka siswa tidak dapat menerima pelajaran dengan baik. Usaha guru untuk mengajarkan siswa merupakan bagian yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan.

Proses belajar dapat dikatakan berhasil apabila siswa terlibat aktif baik secara fisik, mental, maupun sosial dalam pembelajaran. Aktivitas siswa tersebut menunjukkan kegairahan siswa yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya diri yang tinggi. Untuk menunjang keberhasilan siswa di kelas seorang

guru harus memiliki keterampilan mengajar dan menguasai model – model pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Swasta Cerdas Murni Tembung pada saat semester genap tahun pembelajaran 2014/2015, penulis memperoleh keterangan bahwa hasil belajar ekonomi siswa tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan ekonomi siswa kelas X. di mana diperoleh rata-rata nilai ulangan ekonomi siswa kelas X sebagai berikut:

Tabel 1.1
Rata – Rata Nilai Ulangan Ekonomi Siswa Kelas X
SMA Swasta Cerdas Murni

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah siswa yang lulus KKM (%)	Jumlah siswa yang tidak lulus KKM (%)
X-1	39 siswa	75	18 siswa (46%)	21 siswa (54%)
X-2	39 siswa	75	19 siswa (49%)	20 siswa (51%)
X-3	40 siswa	75	19 siswa (47.5%)	21 siswa (52.5%)

Sumber: guru ekonomi SMA Swasta Cerdas Murni

Dapat dikatakan bahwa hal tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan. Adapun faktor yang diduga penyebab rendahnya hasil belajar siswa memungkinkan Model pembelajaran yang diterapkan selama ini belum efektif dan guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah, metode diskusi, dan pemberian tugas atau resitasi. Yang menyebabkan motivasi siswa untuk belajar rendah dan siswa tidak tertarik pada materi yang diajarkan guru.

Setiap siswa memiliki kelebihan dan kekurangan untuk menguasai materi, ada siswa yang cepat dan ada yang lambat dalam menyerap materi yang

disampaikan. Karena itu guru harus melibatkan partisipasi siswa untuk menyampaikan pertanyaan mengenai materi yang belum di pahami.

Faktor yang menyebabkan siswa tidak aktif bertanya karena siswa tidak berani untuk bertanya padahal dalam dirinya sudah ada pertanyaan yang ingin disampaikan. Banyak diantara siswa yang malu bertanya dan tidak berani mengemukakan pendapat. Jika tidak ada siswa yang bertanya maka guru menganggap bahwa siswa telah memahami materi pelajaran. Selain itu, guru tidak memberikan kesempatan kepada semua siswa, sehingga hanya yang pintar saja menjadi perhatian guru sehingga mereka yang pintar yang memperoleh hasil belajar yang baik.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka proses belajar mengajar harus lebih ditingkatkan dengan menciptakan pembelajaran yang efektif, kreatif, inspiratif, menantang dan menyenangkan sehingga siswa dapat berperan aktif sesuai dengan yang di harapkan. Untuk itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi serta mengembangkan potensi dan pemikirannya sehingga hasil belajar yang diperoleh menjadi lebih baik.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar adalah model pembelajaran *question student have*. Model pembelajaran *question student have* adalah model pembelajaran yang menekankan pada siswa untuk aktif dan menyatukan pendapat dan mengukur sejauh mana siswa memahami pelajaran melalui pertanyaan tertulis.

Menurut Sagala (2009:88-89) dalam sebuah pembelajaran yang produktif, kegiatan bertanya berguna untuk:

(1)Menggali informasi, baik administrasi maupun akademis; (2) mengecek pemahaman siswa; (3) membangkitkan respon pada siswa; (4) mengetahui sejauh mana keingintahuan siswa; (5) mengetahui hal-hal yang sudah diketahui siswa; (6) memfokuskan perhatian siswa pada sesuatu yang dikehendaki guru; (7) untuk membangkitkan lebih banyak lagi pertanyaan dari siswa; (8) untuk menyegarkan kembali pengetahuan siswa.

Model pembelajaran *question student have* mengharuskan siswa-siswi untuk menuliskan pertanyaan yang tidak di pahami dalam bentuk lembaran-lembaran kertas, kemudian memberikan kesempatan kepada teman-teman yang lain untuk membaca pertanyaan yang ada. Jika siswa ingin mengetahui jawaban pertanyaan tersebut, siswa dapat memberikan tanda ceklis sampai yang paling sedikit.

Dalam model pembelajaran *question student have* diharapkan dapat menunjang kegiatan pembelajaran dan menyediakan situasi yang tepat agar potensi siswa berkembang sehingga tujuan dari pendidikan dan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengadakan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Model Pembelajaran *Question Student Have* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Swasta Cerdas Murni Tembung T.P 2014/2015"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengapa hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Cerdas Murni Tembung T.P 2014/2015 rendah?
2. Mengapa dalam mengajar ekonomi guru menggunakan model pembelajaran konvensional?
3. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Cerdas Murni Tembung T.P 2014/2015?
4. Apakah model pembelajaran *question student have* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Cerdas Murni Tembung T.P 2014/2015?
5. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *question student have* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Cerdas Murni Tembung T.P 2014/2015?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang di teliti adalah model pembelajaran *question student have* dengan model pembelajaran konvensional sebagai pembanding.
2. Hasil belajar yang di teliti adalah hasil belajar ekonomi siswa pada materi Uang di kelas X SMA Swasta Cerdas Murni Tembung T.P 2014/2015.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh model Pembelajaran *question student have* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Cerdas Murni Tembung T.P 2014/2015”.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah di kemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *question student have* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Cerdas Murni Tembung T.P 2014/2015.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai model pembelajaran *question student have* dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Cerdas Murni Tembung T.P 2014/2015.
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi SMA Swasta Cerdas Murni Tembung khususnya guru bidang studi ekonomi untuk memilih model pembelajaran yang lebih baik dan tepat dalam mengajar.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi akademik dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.